

ANALISIS STRUKTUR NOVEL
SHANGHAI BAIBEI 上海宝贝 (SHANGHAI BABY)
KARYA WEI HUI 卫慧

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra.

Oleh
TRI BUDIANINGSIH
NIM. 01120001



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA
No. Induk :
No. Klas :
No. Jilid :
No. Seri :
No. Lain-lain :
B/Slen - FSC / 05 - 06
808.89 Bud - a
NOVEL - ANANDA
TRI BUDI ANINGSIH
23/1 - 06

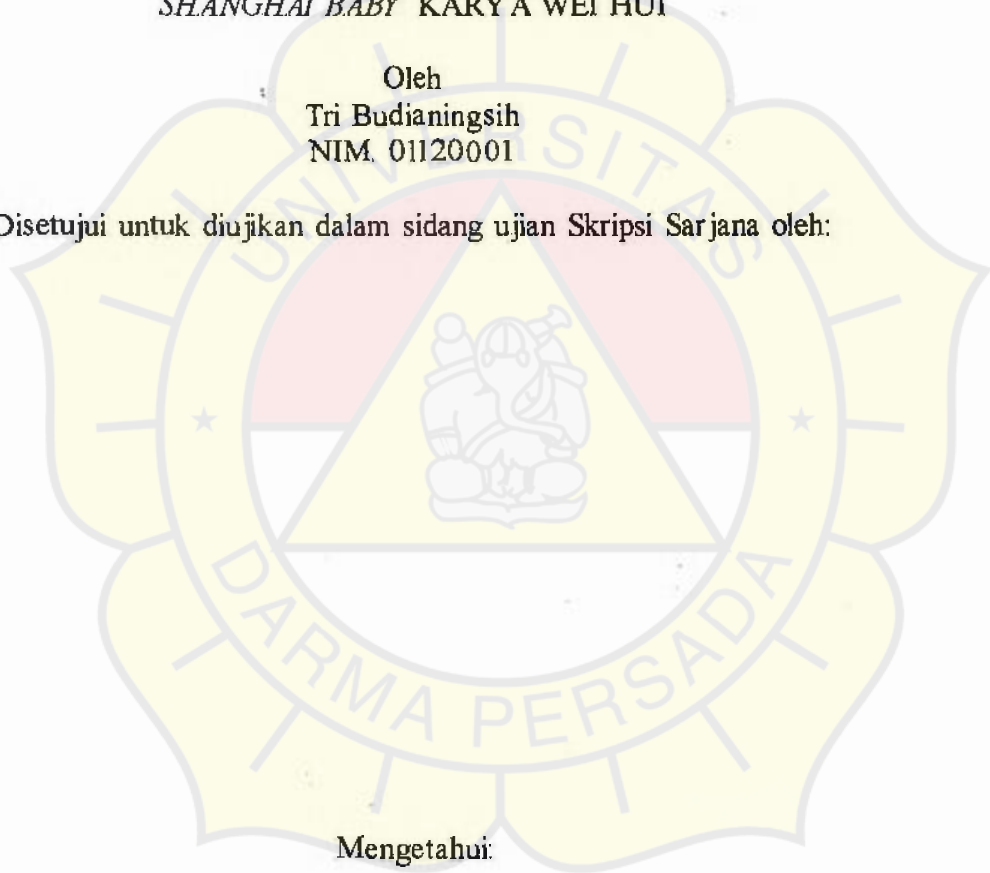
JURUSAN SAstra CINA STRATA SATU
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2005

Lembar Persetujuan

Skripsi yang berjudul
ANALISIS STRUKTUR NOVEL
SHANGHAI BABY KARYA WEI HUI

Oleh
Tri Budianingsih
NIM. 01120001

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:



Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, M.Hum)

Pembimbing

(Iwan Fridolin, M. Hum)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS STRUKTUR NOVEL
SHANGHAI BABY KARYA WEI HUI**

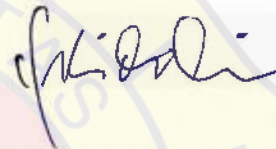
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 Agustus, tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang/Penguji



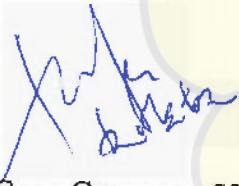
(Priyanto Wibowo, M.Hum)

Pembimbing/Penguji



(Iwan Fridolin, M. Hum)

Panitera/Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS)

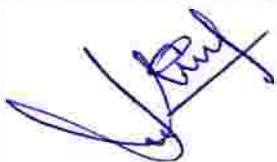
Pembaca/Penguji



(Alexandra Sawitri. E, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M.Hum)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj Albertine S. Minderop, MA)

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA CINA**

Skripsi sarjana yang berjudul "ANALISIS STRUKTUR NOVEL *SHANGHAI BABY KARYA WEI HUI*" merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Iwan Fridolin, M.Hum, tidak merupakan ciplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Juli 2005



Tri Budianingsih

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan ijin dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS STRUKTUR NOVEL SHANGHAI BABY KARYA WEI HUT" guna diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana dengan tepat waktu.

Saya menyadari bahwa tugas pembuatan skripsi ini merupakan suatu tugas yang tidak mudah untuk dilaksanakan, namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat juga terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moral, materi dan semangat sejak awal hingga akhir skripsi. Tanpa mereka penulisan skripsi ini tidak akan ada artinya. Wo ai nimen.....
2. Bapak Iwan Fridolin, M.Hum, yang telah memberikan waktunya kepada saya untuk memberikan bimbingan, masukan-masukan dan saran yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini. Walaupun saya dan teman-teman satu bimbingan dengan Bapak harus bolak balik ke UI, tapi semua itu sangat berarti bagi kami. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak untuk semuanya, sehingga penulisan skripsi saya ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA, selaku Dekan Sastra yang telah membantu terselenggaranya sidang skripsi saya ini.
4. Bapak Priyanto Wibowo, M.Hum, yang telah bersedia menjadi penguji saya saat sidang skripsi berlangsung.
5. Bapak Hin Goan Gunawan, yang telah bersedia menjadi penguji saya saat sidang skripsi berlangsung, masukan-masukan yang Bapak berikan pada saya saat sidang berlangsung memberikan pengetahuan yang sangat berarti untuk saya.

6. Ibu Alexandra Sawitri E, SS, selaku pembaca skripsi saya dan juga yang telah bersedia menjadi penguji saya saat sidang berlangsung, walaupun ibu sebagai pembaca dan pertanyaan ibu ada satu yang buat saya sedikit bingung untuk menjawabnya, tapi ibu sangat baik sekali sehingga saya tidak merasa tegang saat sidang berlangsung. Dan masukan-masukan juga saran dari ibu sangat berarti sekali untuk saya.
7. Ibu Agni Malagnina, S.Hum, yang telah memberikan banyak masukan pada saat saya seminar skripsi, saran yang ibu berikan sangat cukup berarti untuk saya.
8. Semua dosen Sastra Cina Unsada yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi saya. Terima kasih untuk semua bimbingan, pengarahan dan saran-sarannya sejak awal saya menginjakkan kaki di Unsada hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan lulus tepat pada waktunya.
9. My Sweet Heart (wo de nan pengyou), yang telah memberikan semangat dan perhatiannya selama ini disaat saya sedang jenuh dan disaat saya sedang senang. Wo ai ni....
10. Teman-teman angkatan 2001 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, baik yang sudah lulus dengan tepat waktu maupun yang belum lulus, semoga kita selalu semangat untuk menjalani hidup ini dengan optimis, jia yo nimen....

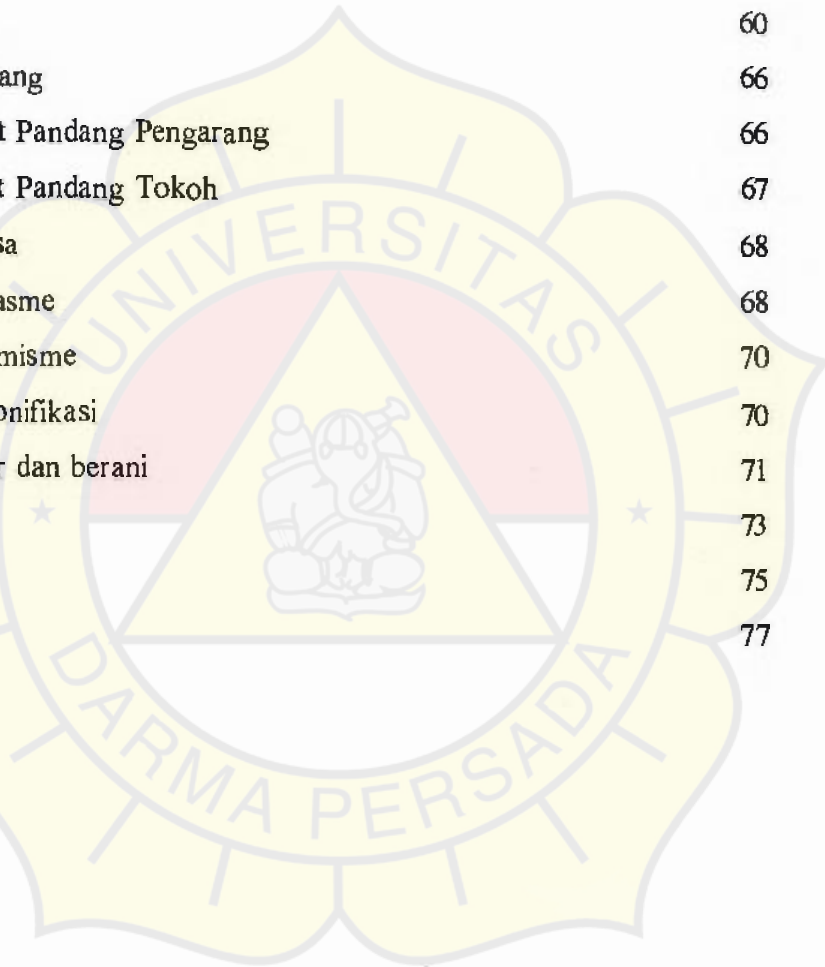
Saya berharap bahwa skripsi saya ini dapat bermanfaat walaupun sedikit bagi yang membacanya.

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
Lembar Persetujuan	I
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Pendekatan dan Metode Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB 2 Tentang Novel <i>Shanghai Baby</i>	
2.1. Ringkasan Cerita	7
2.2. Gambaran Analisis Novel <i>Shanghai Baby</i>	14
BAB 3 Analisis Struktur	
3.1. Tokoh dan Penokohan	18
3.1.1. Tokoh Protagonis	18
3.1.1.1. Tokoh Coco	19
3.1.1.2. Tokoh Tiantian	31
3.1.1.3. Tokoh Mark	38
3.1.2. Tokoh Bawahan	42
3.1.2.1. Tokoh Orang tua Coco	42
3.1.2.2. Tokoh Madonna	44
3.1.2.3. Tokoh Connie	48

3.1.3. Tokoh Sederhana	51
3.1.3.1. Tokoh Deng	52
3.1.3.2. Tokoh Godfather	53
3.1.3.3. Tokoh Eva	54
3.1.3.4. Tokoh Lile	55
3.1.3.5. Tokoh Nenek Tiantian	56
3.2 Latar	58
3.3 Alur	60
3.4 Sudut Pandang	66
3.4.1. Sudut Pandang Pengarang	66
3.4.2. Sudut Pandang Tokoh	67
3.5 Gaya Bahasa	68
3.5.1. Sarkasme	68
3.5.2. Eufemisme	70
3.5.3. Personifikasi	70
3.5.4. Kasar dan berani	71
BAB 4 Kesimpulan	73
Daftar Pustaka	75
Lampiran-lampiran	77



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Fiksi, sering pula disebut cerita rekaan, ialah cerita dalam prosa, hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi, ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya (Simposium, 1966 : 117).

Pada penjelasan di atas jelas bahwa fiksi itu bisa berupa suatu penceritaan hasil tafsiran atau imajinasi pengarang tentang peristiwa yang pernah terjadi atau hanya terjadi dalam khayalan pengarang saja.

Bentuk karya fiksi yang terkenal adalah *novel* dan *cerita pendek (cerpen)*. Istilah novel mencakup pengertian roman, sebab roman hanyalah istilah novel untuk zaman sebelum perang dunia kedua di Indonesia.¹

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.² Novel di Indonesia secara "resmi" muncul setelah terbitnya buku *Si Jamin dan Si Johan*, tahun 1919, oleh Marari Siregar, yang merupakan novel saduran dari novel Belanda, kemudian pada tahun berikutnya terbit novel *Azab dan Sengsara* oleh pengarang yang sama. Sejak itu mulailah berkembang sastra fiksi yang dinamai novel ini dalam khazanah sastra Indonesia.³

¹ Prof. M.Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang:1993), hal 32

² Ibid, hal 32

³ Ibid, hal 33

Berbeda dengan Orang Cina, mereka memandang novel teramat ringan, mereka menyebut novel sebagai *xiao shuo* 小说 yang berarti "omong kecil", atau tegasnya, bukan karya serius. Novel/fiksi mempunyai kedudukan penting bagi bangsa-bangsa lain, tidak dipandang tinggi oleh bangsa Cina walaupun novel itu bukan suatu hasil pekerjaan yang dapat diciptakan dengan mudah.

Setelah mengetahui pendirian bangsa Cina terhadap novel, sebenarnya tidak terlalu mengherankan jika dalam buku-buku sastra Cina perhatian pada novel tidak banyak diberikan.

Apabila sekarang berpedoman pada arti istilah *xiao shuo*, maka harus mengatakan bahwa semua karya kreatif dunia tak lain hanya "omong kecil". Sebaliknya, jika menilai arti modern kata "novel", maka harus diakui bahwa "omong kecil" Cina itu sebenarnya karya kreatif, yakni sastra dalam arti modern.

Penghargaan novel-novel Cina modern di dunia Barat terwujud dalam bentuk penerjemahan berbagai hasil sastra Cina ke dalam, terutama, bahasa Inggris.

Masuknya pengaruh barat ke Cina bersamaan dengan datangnya kekuasaan asing pada masa perang candu menimbulkan masalah baru bagi perempuan Cina. Perbedaan norma, adat istiadat, tata cara, kebiasaan antara ke dua negara menimbulkan perbenturan kebudayaan yang sedikit banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat Cina, khususnya kaum perempuan.

Setelah terbiasa menjalankan tradisi yang membatasi ruang gerak mereka, kaum perempuan Cina tiba-tiba berhadapan dengan kebudayaan barat yang amat menghargai kebebasan dan hak-hak perempuan. Pada tahun 1920-1940an terjadi perubahan besar dalam bidang kesusastraan Cina, yaitu dengan lahirnya sejumlah besar penulis perempuan Cina.

⁴ Nio Joe Lan, *Sastra Cina Sepintas Lalu*, (Jakarta:2004), hal 1

⁵ Perang Candu I dimulai november 1839 dan berakhir dengan perjanjian Nanjing yang ditanda tangani pada tanggal 29 agustus 1842. Witold Rodzinski, *A History of China*, (New York:1979), hal 254

Gerakan 4 Mei 1919 *wusi yundong* 五四运动⁶ menjadi titik pangkal kemunculan para penulis perempuan yang mengangkat masalah-masalah mereka sendiri.

Shanghai baby, atau *Shanghai Baobei* 上海宝贝, merupakan salah satu kemunculan dari hasil karya seorang penulis modern perempuan Cina yang bernama Wei Hui

Jinpingmei merupakan novel pertama yang banyak menyetengahkan adegan seks. Novel ini terbit sekitar abad ke 16, dan sampai pada masa kekaisaran Qing novel ini masih terus diterbitkan ulang. *Jinpingmei* dan *Shanghai baby* merupakan jenis novel yang menyetengahkan adegan seks. *Shanghai baby* merupakan novel yang pernah dikutuk sebulan setelah penerbitannya pada tahun 1999, karena uraian jenis kelamin yang dikupas secara detail dianggap akan mempunyai suatu pengaruh hal negatif bagi para pemuda ; khususnya di Cina.⁷

Novel *Shanghai Baby* yang diterbitkan pada tahun 2000 merupakan salah satu novel karya Wei Hui. Pada tahun 2003 novel *Shanghai Baby* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Gadis Shanghai*..

Shanghai baby adalah buku yang mengisahkan seorang wanita per kotaan yang menghabiskan waktunya siang-malam mengeksplorasi (menggali) sisa-sisa kehidupan yang memprihatinkan sekaligus menggairahkan di kota Shanghai, sementara dengan susah payah menulis sebuah novel yang kelak akan melambungkan namanya.

Shanghai baby merupakan sebuah novel Cina penuh gairah dalam gaya hidup Barat tentang kehidupan di negara Cina kontemporer. Juga pernah dilarang karena menjelajahi topik yang benar-benar tabu dalam sastra Cina Modern.⁸

⁶ Gerakan 4 Mei 1919 timbul akibat kegagalan utusan Cina di konferensi perdamaian Paris di Prancis, yaitu tuntutan agar seluruh hak Imperialis di Cina dihapuskan, membatalkan tuntutan Jepang yang sangat merugikan Cina dan meminta kembali propinsi Shandong. Sementara itu para mahasiswa dan kaum intelektual menuntut diadakan pembaharuan di bidang politik dan kebudayaan.

Ding Yi, *A History of Modern Chinese Literature*, (Peking:1954), hal 2 dan 3

⁷ Menurut Boshun from the spring wind art publishing house. <http://www.google.com>, hal 1

⁸ Menurut Dallya Alberge, The times. <http://www.google.com>, hal 2

Melalui *eksplorasi* batas-batas seksualitas wanita yang tersamarkan dan bersifat puitis, Wei Hui berhasil menangkap fenomena baru sebagai layaknya orang yang berjiwa modern. Berdasarkan alasan di atas saya memilih karya Wei Hui, *Shanghai baby*, sebagai topik dari penulisan skripsi ini.

1.2 Rumusan Permasalahan

Pada kesempatan ini penulis ingin membahas tentang impian atau cita-cita dan kehidupan wanita Cina di kota Shanghai pada masa itu melalui tokoh utama wanita dalam novel *Shanghai Baby* karya Wei Hui. Adapun permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah :

- Bagaimana dengan alurnya, gaya bahasanya yang berani, latarnya yang mendukung adanya seks bebas dan sudut pandang pengarang yang mempunyai 2 sudut pandang.
- Apa yang menyebabkan perselingkuhan Coco dengan teman asingnya yang berasal dari Jerman? serta kenapa dia sudah hidup satu atap dengan kekasihnya padahal dia belum menikah? lalu bagaimana dengan cita-citanya Coco yang ingin menjadi seorang penulis novel?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan saya dalam membuat skripsi Analisis struktur Novel *Shanghai Baby* ini adalah menguraikan atau menceritakan kembali novel ini secara rinci dan singkat agar para pembaca dapat menilai secara dewasa dengan kejadian-kejadian yang ada didalam cerita novel ini dengan positif dan negatif.

1.4 Pendekatan dan Metode Penulisan

Metode penulisan skripsi ini adalah deskriptif-analitik, yaitu memaparkan, menuliskan dan melaporkan objek yang diteliti dengan menguraikan serta menganalisisnya, kemudian menarik kesimpulan dari objek cerita tersebut. Penulis juga menggunakan metode penelitian kepustakaan yang mengacu pada bahan-bahan kepustakaan yang berbahasa Inggris, Cina dan Indonesia.

Penulisan skripsi ini menggunakan dua pendekatan, yaitu instrinsik yang mengamati unsur-unsur yang ada di dalam karya sastra, dan ekstrinsik yang mempertimbangkan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra. Pendekatan instrinsik digunakan untuk memahami sebuah karya sastra melalui struktur dari karya tersebut, seperti tokoh dan penokohan, makna atau amanat yang terkandung dalam karya tersebut. Sedangkan pendekatan ekstrinsik digunakan untuk memahami sebuah karya sastra melalui unsur-unsur yang terdapat di luar dari karya tersebut yang mempengaruhi proses penciptaan dari karya sastra tersebut, seperti keadaan masyarakat, sejarah, psikologi dan lain-lain⁹

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakukan dalam berbagai cerita.¹⁰ Fungsi tokoh amat penting untuk memahami seluk-beluk sebuah novel dengan menelusuri cerita dan mengikuti gerak laku tokoh utama cerita. Karena pentingnya fungsi tokoh, pada umumnya pengarang menampilkan tokoh melalui dua cara:

1. Analitik atau metode pemerian, yaitu pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh melalui sifat-sifat tokoh tersebut dan ciri-ciri fisik, misalnya: pengarang menyebutkan tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.

⁹ Rene Wellek, Austin, *Teori Kesusastraan*, diterj. Oleh Melani Budianta, (Jakarta: 1990), hal 111

¹⁰ Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta:1988), hal 16

2. Dramatik atau metode ragaan, yaitu pengarang tidak memaparkan langsung, tetapi disampaikan melalui pilihan tokoh, penggambaran fisik dan postur tubuh serta melalui dialog yang dapat menyiratkan sifat wataknya.¹¹

Dalam novel *Shanghai baby*, Wei Hui menggunakan kedua metode tersebut saat menampilkan dan menggambarkan tokoh-tokoh yang ada di dalam novelnya.

Kutipan-kutipan yang ditampilkan dalam skripsi ini mengacu pada sumber utama berbahasa Cina berjudul *Shanghai baobei*, namun begitu saya juga menggunakan acuan yang berbahasa Indonesia *Shanghai baby*.

1. 5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam 4 bab, dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Bab I : terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab ini diharapkan dapat memberi gambaran ringkas tentang isi skripsi ini.

Bab II : tentang novel *Shanghai Baby*. Dalam bab ini dibagi dalam dua bagian, yaitu ringkasan cerita dan gambaran analisis novel *Shanghai baby*.

Bab III : merupakan isi utama dari skripsi ini, yaitu Analisis Struktur:Unsur Instrinsik Novel *Shanghai Baby*. Pembahasan ini dibagi dalam lima bagian, yaitu tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa. Dalam tokoh dan penokohan dibagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu penokohan tokoh protagonis, penokohan tokoh bawahan, dan penokohan tokoh sederhana.

Bab IV :Merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari analisa bab ketiga.

¹¹ Ibid, hal 24-26